

Sejarah Berdirinya Muhammadiyah (Bagian Ketiga)

Senin, 09-02-2015

Oleh : Imran Nasution

Terbentuknya PDM melalui Musda Periode H. Ahmad Luddin (1985-1990 dan 1990-1995)

Berdasarkan amanat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, pasal 26 tentang Musyawarah Daerah, bahwa yang dimaksud dengan Musyawarah Daerah ialah permusyawaratan dalam daerah, yang diselenggarakan oleh dan atas tanggungjawab pimpinan daerah. Pada ayat 3 pasal 26 disebutkan Musyawarah Daerah diadakan satu kali dalam lima (5) tahun.

Untuk memenuhi anggaran dasar Muhammadiyah pasal 26 ayat 3, maka pada tahun 1985 diadakanlah Musyawarah Muhammadiyah Daerah Bekasi. Musyawarah Daerah itu menghasilkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Bekasi dengan ketua Ahmad Ludin.

Penetapan Ahmad Ludin sebagai ketua PDM periode 1985-1990, diatur dalam Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. A.2/SKD/337/8590, tentang Penetapan Ketua Pimpinan Muhammadiyah Daerah Kabupaten DT II Bekasi.

SK tersebut dikeluarkan 15 Jumadil Akhir 1407 H/ 14 Februari 1987, ditandatangani oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah H.A.R. Fakhrudin, dan sekretaris Drs.H.A. Rosyad Sholeh.

Adapun 13 orang pimpinan daerah yang terpilih pada Musda tersebut adalah: H. Ahmad Luddin (ketua), Drs. H. Moh. Shaleh, Sm.Hk, Abd. Rauf, HM, BA, Cecep Qadaruddin, SM.HK, Baharuddin Djamil, Drs. A. Muiz Aziz, Drs. Iskandar, Ma'ruf Edi S.Bc.HK, S. Syamsul Bahri, BA, Nanag Rahmatullah, Aminuddin Aziz, S.Pane, BA, Drs. A. Cholid Said, dan Ahmad Sofwan Arsyad.

Ketika berakhir masa jabatan H.Ahmad Luddin, pada periode 1985-1990, maka pada Musyawarah Daerah Muhammadiyah berikutnya, pada Musdamirin ternyata masih mempercayakan H. Ahmad Ludin untuk periode 1991-1995.

Pada periode kedua ini, 13 Pimpinan Daerah Muhammadiyah adalah H. Ahmad Luddin, sebagai Ketua dan anggota-anggota terdiri dari: Drs. Abd. Rauf, HM, Ma'ruf Edi S, Bc.Hk, Drs. S. Syamsul Bahri, Chotib Abbas, Drs. H.Moh.Shaleh,Sm.Hk, Nanang Rahmatullah, Edwar Lukman, Bsc, Hanafi M.Saud, Zaini Arafat, Abdul Fakhri, RA.Swardjo, dan Mustaqiem S. BA.

Pengesahan kepengurusan Ahmad Luddin untuk periode 1991-1995, dituangkan dalam Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: A-2/SKD/294/9195, tentang penetapan pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Bekasi.

SK tersebut dikeluarkan di Yogyakarta pada 29 Jumadilawal 1412 H/5 Desember 1991, ditandatangani H.A.Azhar Basyir, MA sebagai Ketua dan DR. H.A. Watik Pratikya sebagai sekretaris, Pimpinan Pusat Muhammadiyah .

Berita: PDM Kota Bekasi

Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengeluarkan SK penetapan pimpinan Muhammadiyah Daerah Kabupaten Bekasi setelah memperhatikan surat pimpinan daerah Muhammadiyah kabupaten Bekasi, A.2/277/XI/1991 tanggal 4 November 1991 tentang permohonan pengesahan Pimpinan daerah dan penetapan Ketua.

Salah satu yang menjadi catatan sejarah Muhammadiyah kabupaten Bekasi, pada kepengurusan periode 1991-1995, adalah didaftarkan secara resmi Persyarikatan Muhammadiyah di Pemerintahan kabupaten Bekasi melalui Kantor Sospol. Hal itu sesuai dengan surat pengantar Pimpinan daerah Muhammadiyah dengan nomor: LA/1.1/50/1992, yang ditujukan kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bekasi up Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Bekasi di Jl. Ahmad Yani No. 1 Bekasi. Surat itu dikeluarkan 26 Jumadil Akhir 1413 H/21 Desember 1992 M, ditandatangani Drs. S. Syamsul Bahri, sebagai sekretaris.

Dalam dokumen pendaftaran yang ditandatangani H. Ahmad Luddin sebagai ketua dan Drs. S. Syamsul Bahri, sebagai Sekretaris Pimpinan daerah Muhammadiyah, ditulis bahwa, Muhammadiyah terbentuk di di Bekasi pada tahun 1928, oleh Penghulu KH. Raden Sulaeman.

Dilampirkan dalam dokumen itu AD ART Muhammadiyah, contoh lambang (Logo) Muhammadiyah, bendera Muhammadiyah, contoh kop surat Muhammadiyah, serta contoh stempel Muhammadiyah.

Dalam dokumen itu tertulis juga jumlah majelis dalam persyarikatan Muhammadiyah kabupaten Bekasi. Saat itu tertuang 10 majelis. Ini menunjukkan bahwa pada saat ini sudah terlihat sejumlah kemajuan persyarikatan Muhammadiyah Bekasi.

Sejak itu Persyarikatan Muhammadiyah resmi terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan di kantor Sospol Pemerintah Kabupaten Bekasi.

Periode Drs. Nazar Mahmoed (1995-2000)

Pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Bekasi, semakin menunjukkan kemampuannya untuk mengelola organisasi persyarikatan Muhammadiyah. Hal itu terbukti berjalannya Musyawarah Daerah sekali dalam lima tahun. Tak semua organisasi kemasyarakatan di daerah yang mampu mengelola organisasi secara baik dan dapat melaksanakan musyawarah daerah sesuai amanat AD/ART. Tapi, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bekasi sudah mampu melaksanakan Musda. Hal ini patut diapresiasi.

Musda pasca kepemimpinan H. Ahmad Luddin, terpilih 13 orang PDM untuk mengurus PDM periode 1995-2000. Ke 13 orang itu adalah; Drs. Nazar Mahmoed sebagai ketua dengan anggota, H. Ahmad Luddin, Drs. Karjaya, H.Ma'ruf Edi S, Bc.HK, H. Abdul Fakh, Drs. S. Syamsul Bahri, H. Mustaqim S, BA, Deddy S Wirakusumah, SH, H.Syafuruddin Jaluma, Lc, Hasnul Kholid Pasaribu, Amd, Ir. Rosyid Hidayat, Nanang Rahmatullah dan Drs. Djunaidi Hasyim.

Pengesahan susunan pimpinan daerah Muhammadiyah Bekasi di sahkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. A-2/SKD/ 348/9500, tanggal 09 Rabi'ul Akhir 1417 H/24 Agustus 1996 M.

Pada perkembangan berikutnya, PDM Kabupaten Bekasi mengeluarkan SK Nomor: 002/SKD/IL/1.a/1999, tanggal 25 Mei 1999, tentang: Penyempurnaan PDM Kabupaten Bekasi Periode 1999-2000 yaitu:

Penasehat :

1. Lili Hambali

2. H. MB Yusuf

Ketua : Drs. Nazar Mahmoed

Wakil Ketua I : H. Ma'ruf Edi Supriadi, Sm. Hk.

yamsul bahri

A. Rauf HM

am Ahmad , S.Pd.

jitno

adarudin, Sm.HK.

fwan Arsyad N.

Pada masa kepemimpinan Drs. Nazar Mahmud, PDM sudah memiliki 8 majelis, dan 4 lembaga. Kedelapan majelis itu adalah:

1. Majelis tarjid dan pengembangan pemikiran Islam. Majelis ini diketuai oleh Drs. H. Fathin Umar.
2. Majelis Tabligh diketuai Drs. H. Djunaidi Hasyim
3. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, ketuanya Drs. H. Dardiri Dahlan
4. Ketua Majelis PKS dan Pengembangan Masyarakat, ketuanya M. Marsin, MS.AM. Pd.
5. Majelis Pembina Kesehatan Ketua Dr. H. Hasyim
6. Majelis Ekonomi ketua, H. Untung Sugito
7. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan, ketua Darmin Efendi
8. Majelis Pustaka ketua, Dedy S.Wirakusumah, SH.

Sedang empat (4) lembaga adalah:

1. Lembaga Seni Budaya ketua : Mamat Hermawan, AI
2. Lembaga SDM dan Pendidikan Khusus Ketua : Ir. H.M. El Givia
3. Lembaga Pembinaan dan Pemeriksa Keuangan Ketua: Sofli Zon Nazir, SE.
4. BPK dan Pemb.AMM, ketua: Ahmad Zainuri, S.Pd.*** (Bersambung)